

PLANNING MEMASYARAKATKAN KHATMIL QUR'AN DALAM MEMANFAATKAN WHATSAPP

Fifi Julfiati¹, Kusumawati², Ham Idris³

^{1,2,3} Universitas Pamulang

*E-mail: dosen01829@unpam.ac.id, dosen01871@unpam.ac.id, dosen02093@unpam.ac.id,

ABSTRAK

Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini berfokus pada upaya adaptasi teknologi digital, khususnya penggunaan WhatsApp, sebagai media manajerial dalam konteks pendidikan Islam. Tujuan utamanya adalah menyusun perencanaan yang terstruktur untuk pelaksanaan Khatmil Qur'an di TPQ Arrizqy pada bulan Mei 2025. Proyek ini melibatkan dosen dan mahasiswa dari Universitas Pamulang, dengan fokus pada dua aspek penting: efektivitas perencanaan berbasis grup WhatsApp serta pengukuran tingkat pemahaman santri melalui mekanisme umpan balik dari orang tua setelah program dilaksanakan. Metodologi PKM diterapkan melalui empat tahapan berurutan, yaitu: observasi lapangan, perencanaan terperinci (meliputi perancangan kurikulum dan penjadwalan), persiapan logistik, serta tahap pelaksanaan dalam bentuk diskusi dan lokakarya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa platform WhatsApp berperan penting dalam penyusunan siklus hafalan atau tadarus (dalam periode 3, 6, atau 12 bulan) serta dalam memastikan komunikasi dan koordinasi secara real-time yang efisien antara guru, orang tua, dan santri. Evaluasi pasca kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan pemahaman orang tua terhadap perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak mereka, sekaligus mendorong peningkatan keterlibatan masyarakat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi aplikasi digital dapat menjadi sarana modernisasi praktik keagamaan dalam dunia pendidikan, dengan catatan nilai-nilai Islam yang mendasar tetap dijaga, serta merekomendasikan penerapan teknologi serupa secara lebih luas di lembaga pendidikan Islam lainnya.

Kata Kunci : Digitalisasi Pendidikan Islam, Khatmil AlQur'an, Teknologi Komunikasi WhatsApp.

ABSTRACT

This Community Service Research (PKM) focuses on the effort to adapt digital technology, particularly the use of WhatsApp, as a managerial medium within the context of Islamic education. Its primary aim is to devise structured planning for the execution of Khatmil Qur'an (Quran completion) at TPQ Arrizqy in May 2025. The project, involving lecturers and students from Pamulang University, focused on two critical aspects: the effectiveness of WhatsApp group-based planning and the measurement of student comprehension levels through parental feedback mechanisms post-program. The PKM methodology was implemented through four sequential phases: field observation, detailed planning (curriculum design and scheduling), logistical preparation, and the execution stage (in the form of discussions and workshops). The results indicate that the WhatsApp platform proved vital in structuring the memorization or tadarus cycle (3, 6, or 12-month periods) and ensuring efficient real-time communication and coordination among teachers, parents, and students (santri). Further post-activity evaluation suggested an increase in parental awareness and understanding regarding their children's Al-Qur'an reading competency progress, concurrently boosting community involvement. The study concludes that the integration of digital applications can serve as a means of modernizing religious practices in education, provided that essential Islamic values are preserved, and recommends broader implementation of similar technology in other Islamic educational institutions.

Keywords: Digitalization of Islamic Education, Khatmil Qur'an, WhatsApp Communication Technology

PENDAHULUAN

Pembentukan karakter individu yang menjunjung tinggi nilai-nilai Islami dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup utamanya, secara fundamental diwujudkan melalui sistem pendidikan

yang efektif. Kualitas pendidikan tidak ditentukan hanya oleh satu komponen, melainkan oleh keseluruhan ekosistem, meliputi aspek masukan, proses belajar mengajar, hingga hasil akhir (*output*). Pendidikan agama Islam memegang peranan krusial dalam mencetak generasi yang unggul dalam kecerdasan intelektual, sekaligus memiliki fondasi moral dan spiritual yang kuat. Oleh karena itu, seiring perkembangan zaman, integrasi nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum menjadi semakin mendesak. Faktor-faktor pendukung seperti lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat harus bekerja selaras. Dalam konteks peningkatan kualitas ini, penggunaan strategi pembelajaran yang menarik perhatian siswa serta pemanfaatan teknologi yang adaptif menjadi kunci utama keberhasilan. Meskipun tradisi *khatmil Qur'an* sering dilaksanakan secara komunal, misalnya saat bulan Ramadan, pemanfaatan platform komunikasi digital seperti WhatsApp menawarkan potensi besar untuk mengefisienkan proses perencanaan, koordinasi, dan pemantauan siklus pembacaan ayat dan surah oleh setiap peserta. Penelitian menunjukkan bahwa lembaga pendidikan, termasuk sekolah agama, kini menghadapi tantangan global untuk meningkatkan daya saing sumber daya manusia. Salah satu solusi yang semakin mendesak adalah adaptasi teknologi. *Kajian Munawaroh et al (2022) tentang Pengaruh Media Sosial Whatsapp Terhadap Kinerja Pengurus Pondok Pesantren Nurul Islam Jember menunjukkan bahwa* teknologi komunikasi seperti WhatsApp tidak hanya berfungsi sebagai alat sosialisasi tetapi juga manajerial. Pemanfaatan teknologi dalam program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bertujuan menjembatani kesenjangan antara pengetahuan akademik dan kebutuhan praktis komunitas, memastikan bahwa tradisi keagamaan dapat dipertahankan melalui mekanisme yang relevan dan efisien di era digital.

METODE

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa dari Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang. Proses realisasi kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari kerangka pemecahan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, dengan sasaran utama mencakup wali murid/santri, masyarakat sekitar TPQ Arrizqy, serta melibatkan pengajar dan dosen.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Partisipatif (Participatory Action Research) dengan metode Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Penelitian ini bersifat kualitatif-kuantitatif (mixed methods) dengan penekanan pada implementasi teknologi digital dalam konteks pendidikan Islam

B. Lokasi dan tempat Penelitian

1. **Lokasi:** TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Arrizqy
2. **Waktu:** 6 Mei sampai dengan 18 Mei 2025

3. **Durasi:** 3 jam

C. Subyek Penelitian

1. Tim Pelaksana: Dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang
2. Subyek Utama: Santri TPQ Arrizqy
3. Responden: Wali murid/orang tua santri
4. **Supporting actors:** Pengajar TPQ Arrizqy

D. Metodologi Penelitian

.Metodologi yang digunakan dalam PKM ini mengikuti empat tahapan sistematis:

1. **Tahap Observasi:** Pada fase awal ini, tim PKM melakukan pengumpulan data awal, berdiskusi internal untuk menentukan kebutuhan komunitas yang tepat, serta mengurus perizinan resmi.
2. **Tahap Perencanaan:** Fase ini melibatkan pembekalan intensif kepada tim pelaksana dari dosen Teknik Informatika UNPAM. Hasil diskusi internal ini kemudian dijadikan dasar untuk pengajuan dan penentuan jadwal pelaksanaan PKM, yaitu Mei 2025.
3. **Tahap Persiapan:** Tim pelaksana berkoordinasi dan berdiskusi intensif, menentukan detail logistik seperti tema pelatihan, identifikasi narasumber, estimasi jumlah peserta, penentuan lokasi, serta persiapan seluruh sarana pendukung kegiatan.
4. **Tahap Pelaksanaan:** Tahap ini diwujudkan dalam bentuk kegiatan penyuluhan dan lokakarya, diawali dengan pembukaan dan pembacaan do'a. Materi utama disampaikan oleh narasumber dari tim dosen (Kusumawati dan Fifi Julfiati, M.Si.) dan diakhiri dengan sesi tanya jawab interaktif (*diskusi*) mengenai implementasi program *khatmil Qur'an* yang terintegrasi dengan WhatsApp.

HASIL

Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini mencerminkan keberhasilan implementasi teknologi digital dalam manajemen kegiatan keagamaan, khususnya *Khatmil Qur'an*, di TPQ Arrizqy. Temuan kunci dikelompokkan berdasarkan efektivitas implementasi dan dampak program terhadap peserta dan komunitas.

1. Efektivitas Pemanfaatan Whatsapp dalam perencanaan Manajerial

Temuan utama menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi WhatsApp sebagai medium manajerial terbukti sangat efektif dalam mencapai tujuan perencanaan yang terstruktur:

- a. Koordinasi Waktu Nyata (*Real-Time*)

Platform WhatsApp berhasil memfasilitasi komunikasi dan koordinasi yang efisien antara tiga pihak utama: pengajar (*ustadz/ustadzah*), wali murid/orang tua, dan santri. Koordinasi ini berlangsung secara *real-time*, memungkinkan penyebaran informasi, pembaharuan jadwal, dan pemantauan tugas harian dengan cepat dan seragam

b. Penataan Siklus Tadarus Terstruktur

WhatsApp digunakan untuk menata dan mendokumentasikan siklus hafalan atau *tadarus* Al-Qur'an secara terstruktur. Tim pelaksana berhasil membuat perencanaan periodik yang jelas, baik untuk siklus pendek (3 bulan), menengah (6 bulan), maupun tahunan (12 bulan). Strukturisasi ini memberikan panduan yang jelas bagi semua pihak yang terlibat dalam proses pembacaan hingga penamatan Al-Qur'an.

2. Dampak Program Terhadap Peserta Didik dan Wali Murid.

Tahap evaluasi pasca-pelaksanaan menunjukkan dampak positif yang signifikan pada kesadaran dan partisipasi komunitas:

a. Peningkatan Pemahaman Wali Murid

Melalui survei dan umpan balik yang dikumpulkan pasca-kegiatan, tercatat adanya **peningkatan kesadaran dan pemahaman** dari pihak wali murid. Orang tua kini memiliki pemahaman yang lebih baik dan lebih rinci mengenai kemajuan kompetensi membaca Al-Qur'an anak-anak mereka. Mekanisme feedback digital ini menjembatani kesenjangan informasi yang sering terjadi antara lembaga pendidikan dan keluarga.

b. Keterlibatan komunitas yang Meningkat

Kegiatan ini berhasil meningkatkan partisipasi dan keterlibatan komunitas di sekitar TPQ Arrizqy. Integrasi teknologi dalam agenda keagamaan menunjukkan bahwa modernisasi dapat menarik minat dan dukungan yang lebih luas dari masyarakat.

3. Kesimpulan dan Rekomendasi

Hasil kegiatan ini secara tegas menyimpulkan peran positif teknologi digital dalam pendidikan Islam:

a. Modernisasi Tanpa Mengorbankan Nilai

Aplikasi digital seperti WhatsApp dapat berfungsi sebagai sarana **modernisasi praktik pendidikan keagamaan**, terutama pada aspek manajerial dan koordinasi. Hal ini membuktikan bahwa adaptasi teknologi tidak harus mengorbankan atau mengurangi nilai-nilai esensial keislaman yang dijunjung tinggi dalam kegiatan *Khatmil Qur'an*.

b. Rekomendasi Adaptasi Teknologi

Ok Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini mencerminkan keberhasilan implementasi teknologi digital dalam manajemen kegiatan keagamaan, khususnya *Khatmil Qur'an*, di TPQ Arrizqy. Temuan kunci dikelompokkan berdasarkan efektivitas implementasi dan dampak program terhadap peserta dan komunitas.



Gambar 1. Peserta Kegiatan



Gambar 2. Photo Bersama Peserta Kegiatan

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang di TPQ Arrizqy berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu mengintegrasikan teknologi digital untuk memodernisasi dan mengefektifkan manajemen program *Khatmil Qur'an*:

1. **Efektivitas WhatsApp sebagai Alat Manajerial:** Platform WhatsApp terbukti menjadi medium yang vital dan sangat efektif dalam menyusun perencanaan program *Khatmil Qur'an*. Penggunaannya memungkinkan terciptanya siklus *tadarus* (pembacaan Al-Qur'an) yang terstruktur dan terukur, baik untuk periode 3 bulan, 6 bulan, maupun tahunan.

2. **Peningkatan Koordinasi dan Transparansi:** Penggunaan grup WhatsApp berhasil memfasilitasi koordinasi yang lancar dan *real-time* di antara seluruh pemangku kepentingan, yaitu pengajar, wali murid, dan santri. Hal ini memastikan bahwa informasi mengenai jadwal, tugas, dan kemajuan santri tersampaikan secara transparan dan efisien
3. **Dampak Positif pada Keterlibatan Wali Murid:** Mekanisme umpan balik (feedback) yang didorong setelah pelaksanaan kegiatan mengindikasikan adanya peningkatan signifikan dalam kesadaran dan pemahaman orang tua mengenai kompetensi membaca Al-Qur'an anak mereka. Ini menegaskan peran penting teknologi dalam meningkatkan partisipasi aktif keluarga dalam pendidikan agama.
4. **Modernisasi Pendidikan Islam:** Secara keseluruhan, studi ini menyimpulkan bahwa integrasi aplikasi digital, khususnya WhatsApp, merupakan sarana yang efektif untuk memajukan praktik pendidikan keagamaan. Proses modernisasi ini dapat dilakukan tanpa mengabaikan atau mengurangi nilai-nilai esensial keislaman yang terkandung dalam kegiatan *Khatmil Qur'an*.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Azami, Mustafa. Studies in Hadith Methodology and Literature. USA: American Trust Publication, 2012.
- Al-Ghouri, Abdu al-Majid. Mu'jam al-Mushthalahat al-Haditsah. Beirut: Dar Ibnu Katsir, 2007.
- Al-Qattan, Manna Khalil. Mabahits fi Ulum al-Qur'an. Qahirah: Maktabah Wahbah, tt.
- Al-Qurthubi, Muhammad bin Ahmad al-Anshary. Al-Jami' li Ahkam al-Qur'an. Beirut: Muassasah manahil al-'Irfan, tt.
- Al-Suyuthi, Jalaluddin. al-Itqaan fi Oulum al-Qur'an. Beirut: Daar al-Kutub al- Ilmiyyah, [https://www.bing.com/search?q=pengertian khatmilqur'an - Search \(bing.com\).
https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/alqalam/article/view/1463](https://www.bing.com/search?q=pengertian+khatmilqur'an-Search(bing.com).https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/alqalam/article/view/1463)
- Kusumawati. Pembelajaran Religious Oriented dalam Format Pendidikan Islam. Yogyakarta: Deepublish.
- 2023 <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/kordinat/article/view/17176>
- Kusumawati. Upaya peningkatan kemampua membaa al Qur'an melalui metode resitasi pada tingkat mahasiswa. Vol 02. No 01. Januari – Juni 2019. ISSN 2620-6692. jurnal Murabbi. Jurnal ilmiah dalam bidang pendidikan. STIT al – Hikmah. Tebing Tinggi.
- Islami, H. Al, Dwi, S., Kusuma, Y., & Fansyuri, M. (n.d.). KOMMAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang PENGENALAN DASAR PEMROGRAMAN UNTUK SISWA SMP YPUI PARUNG . 138–145.
- Kusumawati dan Sri Wahyuni. View of islamic studies. Purbalingga. Eureka Media Aksara: 2025.
- Kusumawati. Upaya peningkatan kemampua membaa al Qur'an melalui metode resitasi pada tingkat mahasiswa. Vol 02. No 01. Januari – Juni 2019. ISSN 2620-6692. Jurnal Murabbi. Jurnal ilmiah dalam bidang pendidikan. STIT al – Hikmah. Tebing Tinggi.
- Yasid, Abu. "Hubungan Simbiotik al-Qur'an dan Hadis dalam Membentuk Diktum Hukum." Jurnal Tsaqafah 7, 1 (2011). Al-Azami, Mustafa. Studies in Hadith Methodology and Literature. USA: American Trust Publication, 2012.